

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah penelitian paparkan di bab sebelumnya tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk kedisiplinan mengikuti kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri telah sesuai dengan apa yang ada dalam teori kedisiplinan serta dengan peraturan pemerintah. Disebutkan bahwa dalam membentuk kedisiplinan siswa perlu adanya hukuman untuk memberikan efek jera serta agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan keagamaan dengan disiplin, selain itu juga perlu adanya motivasi yang diberikan oleh pengajar sebagai upaya yang berkelanjutan agar siswa termotivasi dan mengetahui betapa pentingnya keagamaan. Upaya selanjutnya yakni dengan memberikan absensi dalam setiap kegiatan keagamaan agar peserta didik dapat terkontrol dengan baik dan juga adanya tata tertib kegiatan diperlukan untuk siswa agar lebih tertib dan disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Yang terakhir yakni perlu adanya

kerja sama dengan pihak lain dalam sekolah agar tidak hanya guru PAI bekerja sendiri. Sehingga kedisiplinan pada anak benar-benar terbentuk.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru PAI tersebut merupakan usaha yang dilakukan agar peserta didik benar-benar disiplin serta menjalankan setiap kegiatan keagamaan dengan rajin, tertib dan benar-benar memahami pentingnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kediri. Upaya tersebut diharapkan bisa menjadikan peserta didik terbiasa untuk disiplin baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan. Karena memang setiap peserta didik tidak begitu saja mudah terbentuk kedisiplinannya tanpa adanya pendidikan yang berkelanjutan seperti upaya yang diberikan guru PAI di SMA negeri 4 Kediri untuk membentuk kedisiplinan siswa.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kediri dalam membentuk kedisiplinan siswa tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang ada. Pendukung dari membentuk kedisiplinan siswa dalam kegiatan keagamaan adalah adanya dana yang diberikan oleh pihak sekolah sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan. Terbukti dengan adanya masjid yang besar dan luas.

Selain itu faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran pai, kesiswaan maupun keamanan. Dukungan tersebut juga didukung dengan kemampuan agama yang dimiliki oleh guru mata pelajaran lain, sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam membentuk kedisiplinan siswa adalah latar belakang siswa yang bermacam-macam, kemudian kemampuan siswa yang bermacam-macam karena merupakan sekolah yang *berbasic* umum, serta kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan keagamaan. Berbagai faktor penghambat tersebut memungkinkan siswa tidak disiplin. Meski upaya guru PAI telah dilakukan berbagai cara, namun apabila penghambat tersebut masih ada maka kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri juga belum optimal. Karena masih saja ada siswa yang melanggar.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Kediri untuk meningkatkan terus kegiatan keagamaan di SMA dengan tetap menambah guru pendidikan Agama, merencanakan, menggerakkan yang dapat menunjang kedisiplinan siswa mengikuti kegiatan keagamaan.

### **2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama meningkatkan kedisiplinan siswa tentang kegiatan keagamaan meskipun tidak dalam kegiatan keagamaan itu berlangsung tetapi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dengan memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya agama agar siswa tidak mengesampingkan kegiatan keagamaan dan siswa dapat bersungguh-sungguh untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di SMA.

### 3. Kepada Siswa

Diharapkan siswa lebih meningkatkan kesadarannya akan pentingnya kegiatan keagamaan serta lebih memahami pendidikan agama sehingga terbentuk sikap disiplin dan tertib dalam melaksanakan setiap kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

### 4. Kepada Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan siswa dan lebih menguasai konsep serta teori dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.